Danareksa Melati Pendapatan Utama

Kelas: Reksa Dana Pendapatan Tetap | **Laporan Kinerja Bulanan - Maret 2019**

Tanggal Peluncuran
27-Sep-12

Mata Uang
Rupiah

Bank Kustodian
Bank Permata

Nilai Aktiva Bersih / unit
Rp. 1,358.95

Jumlah Dana Kelolaan
Rp. 238.821 Bio

Kebijakan Investasi

Saham	0% - 20%
Obligasi	80% - 100%
Pasar Uang	0% - 20%

Periode Penilaian
Harian

Minimum Pembelian
Rp. 100.000,-

Biaya Pembelian
Maks. 1%

Biaya Penjualan
Tidak Ada

Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Biaya Manajemen
Maks. 1,5% per tahun

Biaya Bank Kustodian
Maks. 0,2% per tahun

Risiko
- Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi
- Risiko nilai tukar
- Risiko perubahan peraturan dan perpajakan
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil risiko dan imbal hasil

Rendah — Tinggi

Profil Perusahaan

PT. Danareksa Investment Management (DIM) adalah anak usaha PT Danareksa (Persero), BUMN dibidang Investment Banking yang terkemuka di Indonesia. DIM menjalankan usaha pengelolaan investasi portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, maupun Sekuritisasi.

Tujuan Investasi

Danareksa Melati Pendapatan Utama bertujuan untuk memperoleh pendapatan secara optimal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek bersifat utang.

Alokasi Aset

Obligasi	92.88%
Saham	0.00%
Pasar Uang	7.12%

5 Efek Terbesar

Obligasi Pemerintah	92.88%

Alokasi Sektor

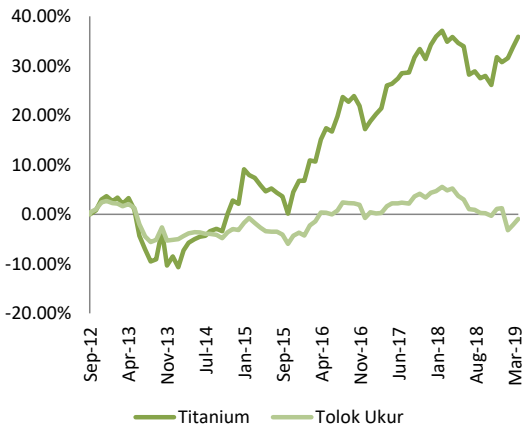
Other	0.00%
Finansial	0.00%
Infrastruktur	0.00%
Konsumer	0.00%
Perd,Jasa & Investasi	0.00%
Obligasi Rekap	92.88%
Pertambangan	0.00%
Properti dan real estate	0.00%

Kinerja

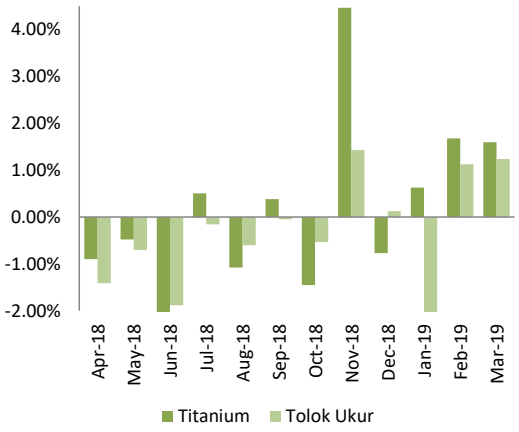
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Melati Pendapatan Utama	**1.60%**	**3.95%**	**6.19%**	**3.95%**	**0.06%**	**18.05%**	**44.20%**	**35.89%**
Tolok Ukur*	1.24%	-2.13%	-1.14%	-2.13%	-5.81%	-1.30%	3.04%	-0.92%

*Tolok Ukur : 80% indeks SUN 5 tahun dan 20% ATD BUMN 3 bulan

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan



Ulasan Manajer Investasi

Kinerja pasar obligasi rupiah positif selama kuartal I-2019. Penguatan rupiah atas dollar sebesar 2.30% qoq serta inflasi yang terkendali merupakan penyebab obligasi rupiah menguat. Selama kuartal II-2019, kinerja obligasi akan cenderung mixed, diakibatkan oleh situasi politik yang positif, namun rupiah kemungkinan mendapat tekanan akibat repatriasi dividen Kami masih berpandangan obligasi rupiah dapat menguat di akhir tahun, setelah masa repatriasi deviden dan perbaikan trade balance terealisasi secara optimal di Q3 dan Q4 2019.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian. Tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.

Kinerja masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Investasi di dalam Reksa Dana mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon pemodal dianjurkan untuk membaca Prospektus Penawaran Unit Penyertaan Reksa Dana terlebih dahulu.

PT Danareksa Investment Management Terdaftar dan Diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).